

## Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Di Puskesmas Tulang Bawang I

Riya Yunia Putri<sup>1</sup>, Nana Novariana<sup>2</sup>, Achmad Djamil<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Mitra Indonesia

e-mail: riyayuniaputri.student@umitra.ac.id

### Abstract

*Tulang Bawang Regency, the incidence of dental and mouth disorders experienced by pregnant women, including those experienced by pregnant women in the 1st and 2nd trimester, where in 2019 it was 32.49%, in 2020 it was 34.55%, and in 2021 it was 41.2% The highest case of dental visits was the Tulang Bawang I Community Health Center with the highest number of visits for dental health problems among pregnant women at 45.6% in Tulang Bawang.*

*This study aims to determine factors related to the dental and oral health behavior of pregnant women at the Tulang Bawang I Community Health Center in 2023.*

*This type of research is quantitative, with a cross sectional design. The sample in the study was 180 pregnant women at the Tulang Bawang I Community Health Center, the data collection technique was random sampling, the data collection method was by interviews using questionnaires, bivariate analysis using the chi square test.*

*The results of the research stated that the majority had less knowledge, 99 people (55%), the majority had secondary education, 113 people (62.8%), the majority had a non-risk age, 114 people (63.3, poor dental and oral health behavior). as many as 96 people (53.3%) there is a relationship between knowledge and dental and oral health behavior of pregnant women with a value of P (0.000), there is a relationship between education and dental and oral health behavior of pregnant women P (0.004), there is a relationship between age and dental and oral health behavior pregnant women. P value (0.006).*

*Suggestions, it is hoped that health workers will provide education and health promotion about teeth and mouth and their relationship to pregnancy in order to improve the quality of health and well-being of mothers and babies.*

**Keywords :** Tulang Bawang Regency

### Abstrak

Kabupaten Tulang Bawang angka kejadian gangguan gigi dan mulut yang dialami oleh ibu hamil diantaranya dialami ibu hamil Trimester 1 dan 2 dimana pada tahun 2019 adalah sebanyak 32,49 %, tahun 2020 sebanyak 34,55%, dan pada tahun 2021 sebesar 41,2% kasus kunjungan gigi tertinggi adalah Puskesmas Tulang Bawang I dengan jumlah kunjungan gangguan kesehatan gigi pada ibu hamil sebanyak 45,6% terbanyak di Tulang Bawang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil di Puskesmas Tulang Bawang I Tahun 2023.

Jenis penelitian *kuantitatif*, dengan desain *cross sectional*. sampel dalam penelitian sejumlah 180 orang ibu hamil di Puskesmas Tulang Bawang I, teknik pengambilan data dengan *Random Sampling*, cara pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner, analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square*.

Hasil Penelitian, menyatakan sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 99 orang (55%), sebagian besar berpendidikan Menengah sebanyak 113 orang (62,8%), sebagian besar memiliki usia tidak beresiko sebanyak 114 orang (63,3 perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut kurang sebanyak 96 orang (53,3%) terdapat hubungan pengetahuan terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil nilai P (0,000) terdapat hubungan pendidikan terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil P (0,004), terdapat hubungan usia terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil. nilai P (0,006).

Saran, diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan maupun promosi kesehatan tentang gigi dan mulut serta kaitannya terhadap kehamilan agar dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi

**Kata Kunci :** Tulang Bawang.

## 1. PENDAHULUAN

Indikator yang dipakai untuk menilai baik buruknya keadaan pelayanan kebidanan dalam suatu Negara adalah kematian maternal dan neonatal. Menurut World Health Organisation (WHO), kematian maternal adalah kematian wanita saat hamil, melahirkan atau dalam 42 hari setelah berakhirnya kehamilan. Pemerintah telah mencanangkan upaya keselamatan ibu untuk mengamankan peran ibu hamil, melahirkan dan nifas menuju keluarga sehat dan sejahtera (Prawirohardjo, 2015)

Angka kematian ibu dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Status kesehatan secara umum dapat dilihat dari kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang buruk dapat menyebabkan infeksi. Mekanisme terjadinya infeksi ini yaitu bakteri gram negatif yang masuk melalui gusi akan menyebar dan sampai dipembuluh darah ibu, masuk ke dalam kompartemen kehamilan dan mempengaruhinya. (Kemenkes, 2020)

Kehamilan adalah masa yang unik dalam kehidupan seorang wanita. Beberapa faktor risiko kehamilan yang ditetapkan dan diajukan untuk diperiksa sebagai potensi perancu meliputi: usia ibu, status pernikahan, ras, etnik, pendidikan, penghasilan, paritas, indeks massa tubuh dan status merokok selama 3 bulan terakhir kehamilan serta berat lahir bayi dan perkiraan usia kehamilan, sedangkan faktor risiko yang dapat menghasilkan perubahan 10% selama kehamilan seperti perubahan fisiologis yang kompleks seperti mual dan muntah, perubahan ini dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan yang disebabkan adanya perubahan pola makan dan kebersihan mulut yang kurang belum mendapat perhatian (Bobak, 2015)

Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar Depkes 2018 menunjukkan 72,1% penduduk Indonesia mengalami karies pada gigi. Penduduk yang mengalami gangguan kesehatan gigi ini tentu saja termasuk ibu hamil dan wanita usia subur. Hasil riset yang diterbitkan oleh *Journal of Periodontology*, membuktikan manfaat perawatan kesehatan mulut dan gigi pada ibu hamil, yakni menurunkan resiko terserang preeklampsia sebesar 5-8% (Risksdas, 2018)

Hasil riset *Academy of General Dentistry* menunjukkan bahwa riwayat gangguan kesehatan mulut dan gigi pada ibu hamil beresiko 3-5 kali lebih besar untuk persalinan preterm. Sementara ibu yang menderita infeksi gusi, memiliki kemungkinan 6 kali lebih tinggi untuk persalinan preterm. Penelitian di *University of North Carolina* membuktikan bahwa ibu dengan infeksi periodental mengikis adanya respon antibodi sehingga terjadi penyebaran sistemik organisme oral yang mentranslokasi ke janin yang mengakibatkan prematuritas. Terapi penyembuhan gangguan kesehatan mulut dan gigi yang diderita para ibu hamil dapat menurunkan angka persalinan preterm sebesar 68% (Madianos, 2018)

Gangguan kesehatan gigi dan mulut menduduki urutan pertama dari daftar 10 besar penyakit yang paling sering dikeluhkan masyarakat Indonesia. Menurut Riskesdas, presentase penduduk yang memiliki masalah gigi dan mulut tahun 2017 dan 2018 meningkat dari 23,2% menjadi 25,9%. 24,3% dari total penduduk yang mengalami masalah gigi dan mulut adalah perempuan usia produktif lampung menduduki peringkat ke-13 yang 28% penduduknya mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. (Kemenkes, 2018)

Dampak buruk yang bisa terjadi pada janin jika ibu hamil tidak merawat gigi dan mulut, Bayi lahir premature, Berat badan lahir rendah, Gigi bayi mudah berlubang, Bakteri di dalam mulut menyebabkan respons peradangan yang akan memacu kontraksi rahim. Menurut penelitian, menjaga kebersihan mulut seperti mengontrol plak dan scalling akan mengurangi timbulnya plak serta karang gigi sehingga kelahiran prematur dapat dihindari (Rachmat, 2016)

Perilaku kesehatan merupakan segala bentuk pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungannya, khususnya yang menyangkut pengetahuan dan sikap tentang kesehatan, serta tindakannya yang berhubungan dengan kesehatan. Menurut Lawrence Green, upaya peningkatan kesehatan gigi ditinjau dari faktor usia, pendidikan, pengetahuan dan sikap dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk memiliki kesehatan gigi dan mulut yang baik (Notoatmodjo, 2018)

Program kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu prioritas Kementerian, Kesehatan dan keberhasilan program KIA menjadi salah satu indikator utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) sampai dengan tahun 2025. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia membuat pemerintah menempatkan upaya penurunan AKI sebagai program prioritas dalam pembangunan kesehatan. (Renstra Tahun 2021)

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1457/Menkes/SK/X/2003, Standar Pelayanan Minimal Kesehatan (SPM) merupakan tolak ukur kinerja pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di daerah. Oleh karena itu keberhasilan kinerja pelayanan kesehatan diukur dengan mengacu kepada Indikator Kinerja SPM karena pada umumnya cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak masih di bawah Target Indikator pelayanan, seperti cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak, Pelayanan Anak Pra Pekolah, Pelayanan KB, Pelayanan Gizi, Kesehatan Lingkungan, dan Perilaku Sehat.

Agar pelaksanaan program KIA dapat berjalan lancar, aspek peningkatan mutu pelayanan Program KIA tetap diharapkan menjadi kegiatan prioritas di tingkat Kabupaten/Kota. Peningkatan mutu Program KIA juga dinilai dari besarnya cakupan program di masing-masing wilayah kerja. Untuk memantau cakupan pelayanan KIA tersebut dikembangkan Sistem Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu, Anak (PWS KIA). Dengan diketahuinya lokasi rawan kesehatan ibu dan anak, serta penyakit risiko pada ibu hamil seperti anemia pada ibu hamil, kekurangan energi kronik, hipertensi, sakit gigi dan juga nyeri tulang, hipertensi yang banyak ditemukan pada kasus-kasus kesehatan ibu hamil, sehingga bidan dapat memberikan pelayanan kesehatan serta mencari pemecahan masalahnya. Untuk memantau cakupan pelayanan KIA tersebut dikembangkan sistem Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu, Anak (PWS KIA) (Kemenkes, 2020)

Gangguan kesehatan gigi dan mulut disebabkan peningkatan hormon maupun buruknya perilaku kesehatan individu. Perilaku kesehatan gigi dan mulut yang buruk mempengaruhi kesehatan secara umum, walaupun tidak menyebabkan kematian secara langsung. Penyakit gigi seperti gigi berlubang, nyeri, penanggalan gigi dan infeksi dapat menjadi faktor resiko penyakit lain, berbagai kasus berbahaya seperti penyakit jantung, preeklamsi, berat bayi lahir rendah dan persalinan premature.

Faktor predisposisi dalam perubahan perilaku adalah diantaranya Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan. Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang. (Notoatmodjo, 201)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan provinsi pada tahun 2019 gangguan gigi dan mulut yang dialami oleh ibu hamil diantaranya (39%), sedangkan gangguan gigi dan mulut yang dialami oleh ibu hamil pada tahun 2020 diantaranya (31%). Di Kabupaten Tulang Bawang angka kejadian gangguan gigi dan mulut yang dialami oleh ibu hamil diantaranya dialami ibu hamil Trimester 1 dan 2 dimana pada tahun 2019 adalah sebanyak 32,49 %, pada tahun 2020 sebanyak 34,55%, dan pada tahun 2021 sebesar 41,2% sedangkan jumlah puskesmas yang memiliki kasus kunjungan gigi tertinggi adalah Puskesmas Tulang Bawang I dengan jumlah kunjungan gangguan kesehatan gigi pada ibu hamil sebanyak 45,6% terbanyak dibandingkan Puskesmas lainnya di Tulang bawang (Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang, 2021)

Puskesmas Tulang Bawang I adalah salah satu Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan seperti program KIA untuk memantau kesehatan ibu dan anak, cakupan pelayanan KIA tersebut dikembangkan Sistem PWS KIA. Dengan diketahuinya lokasi rawan kesehatan ibu dan anak, maka wilayah kerja tersebut dapat diperhatikan dan dicarikan pemecahan masalahnya, sebagai contoh ibu hamil yang mengalami keluhan sakit gigi selama kehamilan hal ini dapat dilihat dengan jumlah kunjungan gangguan kesehatan gigi pada ibu hamil sebanyak 45,6% terbanyak dibandingkan Puskesmas lainnya di Tulang bawang (Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang, 2021)

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan dengan menyakan kepada 10 orang responden yang berkunjung memeriksakan kehamilannya diketahui bahwa 6 diantara ibu hamil yang melakukan perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dan 4 diantaranya tidak melakukan perilaku kesehatan gigi dan mulut saat hamil, artinya pada saat hamil ibu belum melakukan atau kesehatan gigi dan mulutnya seperti menyikat gigi dengan teratur dan menghindari makanan yang dapat merusak kesehatan gigi dan mulut.

Pemeliharaan kesehatan dilakukan sebagai upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan atau perawatan termasuk kesehatan gigi dan mulut yang dipersiapkan sebelum persalinan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengambil judul “faktor yang berhubungan dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Tulang Bawang I Tahun 2023”

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *kuantitatif* adalah Suatu Metode Penelitian Yang Bertujuan Untuk Melihat Hubungan Antara Dua Variabel Atau Lebih dan menggunakan pendekatan “*Cross Sectional*” dengan tujuan mencari korelasi atau hubungan antara faktor-faktor resiko, dimana variabel independen (variabel risiko) dan variabel dependen (variabel akibat) akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. (Arikunto, 2016) dalam penelitian ini ingin mengetahui hubungan pengetahuan, pendidikan, usia terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang dari bulan Januari-Maret Tahun 2023 sebanyak 328 ibu hamil. Dari hasil rumus Slovin maka sempel dalam penelitian ini adalah sebanyak 180 orang ibu hamil di Puskesmas Tulang Bawang I. Penelitian dilakukan di seluruh posyandu ibu hamil yang ada di 11 desa di wilayah kerja Puskesmas Tulang Bawang I pada bulan 27 Juni – 12 Juli tahun 2023. Data yang digunakan adalah data primer dengan instrumen penelitian adalah lembar kuisisioner dan pengolahan data dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dan analisa *chi square* menggunakan SPSS.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Univariat

Tabel 1  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Ibu Hamil di Puskesmas  
Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Baik	25	13,9
Cukup	56	31,1
Kurang	99	55,0
Total	180	100.0

Dari tabel 1 distribusi frekuensi responden berdasarkan Pengetahuan, Ibu Hamil diketahui sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 99 orang (55%)

Tabel 2  
Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil Di Puskesmas  
Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Presentasi (%)</b>
Tinggi	24	13,3
Menengah	113	62,8
Rendah	43	23,9
Total	180	100.0

Dari tabel 2 distribusi frekuensi responden berdasarkan gambaran pendidikan ibu hamil diketahui sebagian besar ibu hamil berpendidikan Menengah sebanyak 113 orang (62,8%)

Tabel 3  
Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil Di Puskesmas Tulang Bawang I  
Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023

<b>Usia Ibu Hamil</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Presentasi (%)</b>
Tidak berisiko	114	63,3
Berisiko	66	36,7
Total	180	100.0

Dari tabel 3 distribusi frekuensi responden berdasarkan gambaran usia ibu hamil diketahui sebagian besar ibu hamil memiliki usia tidak berisiko sebanyak 114 orang (63,3%)

Tabel 4  
Distribusi Frekuensi Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil di Puskesmas Tulang Bawang I  
Kabupaten Tulang Bawang  
Tahun 2023

<b>Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Presentasi (%)</b>
Baik	84	46,7
Kurang	96	53,3
Total	180	100.0

Dari tabel 4 distribusi frekuensi responden berdasarkan gambaran Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut diketahui sebagian besar ibu hamil memiliki perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut kurang sebanyak 96 orang (53,3%).

**Bivariat**

**Hubungan pengetahuan terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023**

Tabel 5  
 Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil di Puskesmas Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023

Pengetahuan	Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil				Total	P Value
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%	n	%
Baik	17	68,0	8	32,0	25	100
Cukup	34	60,7	22	39,3	56	100
Kurang	33	33,3	66	66,7	99	100
<b>Total</b>	84	46,7	96	53,3	180	100

Berdasarkan tabel .5 diatas diketahui bahwa sebanyak 25 orang dengan pengetahuan baik, terdapat 17 responden (68%) memiliki perilaku baik. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi Square*, diketahui bahwa nilai P (0,000) lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023

**Hubungan Pendidikan terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023**

Tabel 6  
 Hubungan Pendidikan Terhadap Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil di Puskesmas Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023

Pendidikan	Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil				Total	P Value
	Baik		Kurang			
	n	%	N	%	N	%
Tinggi	15	62,5	9	37,5	24	100
Menengah	58	51,3	55	48,7	113	100
Rendah	11	25,6	32	74,4	43	100
<b>Total</b>	84	46,7	96	53,3	180	100

Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui bahwa dari 113 ibu hamil yang memiliki pendidikan menengah diketahui sebagian besar memiliki Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut baik sebanyak 58 orang (51,3%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi Square*, diketahui bahwa nilai P (0,004) lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan pendidikan terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023.

**Hubungan Usia terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023**

Tabel 7  
 Hubungan Usia Terhadap Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil di Puskesmas Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023

Usia	Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil				Total	P Value	OR
	Baik		Kurang				
	n	n	n	%	n	%	
Tidak Beresiko	62	54,4	52	45,6	114	100	2,385 CI (1,269-4,480)
Beresiko	22	33,3	44	66,7	66	100	
<b>Total</b>	84	46,7	96	53,3	180	100	

Berdasarkan tabel 7 diatas diketahui bahwa dari 114 ibu hamil yang memiliki usia tidak beresiko diketahui sebagian besar memiliki Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut baik sebanyak 62 orang (54,4%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi Square*, diketahui bahwa nilai P (0,006) lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan usia terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023.

**PEMBAHASAN**

**Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil**

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa sebanyak 25 orang dengan pengetahuan baik, terdapat 17 responden (68%) memiliki perilaku baik. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi Square*, diketahui bahwa nilai P (0,000) lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023.

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan yang telah melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaraan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2017)

Kesehatan mulut merupakan hal yang sangatlah penting. Kesehatan gigi dan mulut ikut berperan dalam menentukan status kesehatan seseorang. Kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dipengaruhi oleh perubahan pada kehamilan itu sendiri. Beberapa masalah mulut bisa terjadi karena kurangnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga kesadaran dalam menjaga kebersihan gigi menjadi hal yang sangat perlu. Sisa makanan yang tidak dibersihkan dengan metoda menyikat gigi dengan benar akan sulit dibersihkannya. Sehingga dapat menimbulkan gigi berlubang (Sariningsih, 2014).

Sesuai dengan teori yang dikemukakan Lauren Green bahwa perilaku yang baik merupakan refleksi dari pengetahuan yang baik pula terhadap kesehatan. Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk memiliki kesehatan gigi dan mulut yang baik (Notoatmodjo, 2017)

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Diana tahun 2020 tentang pengetahuan, sikap, dan tindakan wanita tentang kesehatan gigi dan mulut selama ini kehamilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 5% ibu hamil yang mengetahuinya kehamilan berdampak pada gigi dan gusi mereka dan hanya 3% wanita yang tahu bahwa penyakit mulut dapat mempengaruhi mereka kesehatan dan pertumbuhan janin. Lebih dari setengahnya tidak mengetahui bahwa tetrasiklin dapat memengaruhi gigi bayi mereka. Hanya 4% dari wanita menerima pendidikan kesehatan mulut, dan hanya 8% dari wanita dilaporkan telah mengunjungi dokter gigi selama kehamilan.

Peneliti berpendapat bahwa Pada umumnya, kehamilan berhubungan dengan keadaan rongga mulut, sebab apabila kebersihan rongga mulut tidak diperhatikan pada masa kehamilan akan terjadi kelainan-kelainan rongga mulut, akibat terjadinya ketidakseimbangan hormon wanita dan adanya faktor-faktor iritasi lokal dalam rongga mulut. Oleh karena itu, ada hubungan antara kehamilan dengan kesehatan rongga mulut.

### **Hubungan Pendidikan terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil**

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa dari 113 ibu hamil yang memiliki pendidikan menengah diketahui sebagian besar memiliki Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut baik sebanyak 58 orang (51,3%). Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi Square*, diketahui bahwa nilai P (0,004) lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pendidikan terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023.

Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga terjadi proses pertumbuhan, perkembangan, atau perubahan kearah yang lebih dewasa dan lebih matang pada diri individu, kelompok dan masyarakat Pendidikan adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang sesuai dengan kegiatan seseorang untuk kehidupan sosialnya dan membantunya meneruskan kebiasaan dan kebudayaan, serta kelembagaan sosial dari generasi (Notoatmodjo, 2017)

Pada masa kehamilan merupakan pertumbuhan dan pematangan fetal. Trimester II merupakan waktu paling aman untuk memberikan perawatan gigi. Ibu hamil kadang-kadang masih merasakan hal yang sama seperti pada trimester I kehamilan. Selain itu, pada masa ini biasanya merupakan saat terjadinya perubahan hormonal dan faktor lokal (plak) dapat menimbulkan kelainan dalam rongga mulut, antara lain Peradangan pada gusi, warnanya kemerah-merahan dan mudah berdarah terutama pada waktu menyikat gigi. Bila timbul pembengkakan maka dapat disertai dengan rasa sakit Timbulnya benjolan pada gusi antara 2 gigi yang disebut Epulis Gravidarum, terutama pada sisi yang berhadapan dengan pipi. Pada keadaan ini, warna gusi menjadi merah keunguan sampai kebiruan, mudah berdarah dan gigi terasa goyang. Benjolan ini dapat membesar hingga menutupi gigi. Bila terjadi hal-hal tersebut sebaiknya segera menghubungi tenaga pelayanan kesehatan gigi untuk mendapat perawatan lebih lanjut.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Nengah Sumerti tahun 2022 tentang hubungan tingkat pengetahuan dan usia kehamilan terhadap perilaku ibu hamil tentang cara menggosok gigi di Kabupaten Gianyar. Hasil penelitian menunjukkan kepada responden bagaimana caranya menyikat gigi bagian depan cara naik turun sebanyak 57,78%, cara untuk menyikat gigi pada sisi yang menghadap ke pipi dengan cara naik turun sedikit memutar sebanyak 71,11%, cara menyikat gigi pada pengunyahan dengan cara maju mundur sebanyak 100%, Cara menyikat gigi pada bagian yang menghadap ke lidah dan langit langit dengan cara mencongkel dari gusi ke permukaan gigi sebanyak 60%. Analisis bivariat

dengan nilai  $p > 0,05$  tidak menunjukkan hubungan yang berarti antara tingkat pengetahuan dan usia kehamilan dengan perilaku ibu hamil tentang bagaimana untuk menyikat gigi.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nunuk Setyawati tahun 2018 tentang hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Dlingo II. Hasil penelitian, responden memiliki tingkat pendidikan tinggi memiliki perilaku baik yaitu sebanyak 24 orang (53,3 %). Analisa data dilakukan dengan rumus Kendall Tau didapatkan nilai  $p$  sebesar  $0,000 < 0,05$ . Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Dlingo II dengan nilai koefisien korelasi erat yaitu 0.607

Pendidikan memegang peranan penting dalam kesehatan masyarakat. Pendidikan masyarakat yang rendah menjadikan pendidikan merupakan salah satu usaha pengorganisasian masyarakat untuk meningkatkan kesehatan karena tingkat pendidikan dapat mempengaruhi perilaku sehat keluarga dengan tingkat pendidikan yang kurang mendukung akan menyebabkan rendahnya kesadaran lingkungan, semakin baik tingkat pendidikan formal sehingga akan memantapkan pemahaman tentang pengetahuan kesehatan ibu hamil dan kesadaran menjaga kesehatan.

### **Hubungan Usia terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil**

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa dari 114 ibu hamil yang memiliki usia tidak beresiko diketahui sebagian besar memiliki Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut baik sebanyak 62 orang (54,4%). Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi Square*, diketahui bahwa nilai  $P$  (0,006) lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan usia terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023

Usia adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan). Menurut Hurlock yang dikutip Nursalam, usia adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Istilah usia diartikan dengan lamanya keberadaan seseorang diukur dalam satuan waktu dipandang dari segi kronologik individu normal yang memperlihatkan derajat perkembangan anatomis dan fisiologik sama (Nursalam, 2015)

Trimester III (25-40 minggu) Pada trimester ini pertumbuhan janin terus berlanjut. Benjolan pada gusi antara 2 gigi (Epulis Gravidarum) mencapai puncaknya pada bulan ketujuh atau kedelapan. Meskipun keadaan ini akan hilang dengan sendirinya setelah melahirkan, kesehatan gigi dan mulut tetap harus dipelihara. Fokus perhatian adalah risiko untuk proses kelahiran yang akan datang dan keamanan dan kenyamanan dari wanita hamil.

Setelah persalinan hendaknya ibu tetap memelihara dan memperhatikan kesehatan rongga mulut, baik untuk ibunya sendiri maupun bayinya. Jika terjadi hal-hal yang tidak biasa dalam rongga mulut, hubungilah tenaga pelayanan kesehatan gigi.

Kehamilan menyebabkan perubahan fisiologis pada tubuh dan termasuk juga di rongga mulut. Hal ini terutama terlihat pada gusi berupa pembesaran gusi akibat perubahan pada sistem hormonal dan vaskular bersamaan dengan faktor iritasi lokal dalam rongga mulut. Selama kehamilan, seorang ibu dapat mengalami beberapa gangguan pada rongga mulutnya yang dapat disebabkan oleh perubahan hormonal atau karena kelalaian perawatan gigi dan mulutnya, Berikut perubahan-perubahan pada gigi dan mulut yang dialami saat hamil.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana tahun 2021 tentang hubungan usia dan pengetahuan terhadap kesehatan gigi dan mulut diketahui bahwa. Kehamilan adalah masa yang unik dalam kehidupan seorang wanita. Beberapa faktor resiko kehamilan yang ditetapkan dan diajukan untuk diperiksa sebagai potensi perancu meliputi: usia ibu, status pernikahan, ras, etnik, pendidikan, penghasilan, paritas, indeks massa tubuh dan status merokok selama 3 bulan terakhir kehamilan serta berat lahir bayi dan perkiraan usia kehamilan, sedangkan faktor resiko yang dapat menghasilkan perubahan 10% selama kehamilan seperti perubahan fisiologis yang kompleks seperti mual dan muntah, perubahan

ini dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan yang disebabkan adanya perubahan pola makan dan kebersihan mulut yang kurang belum mendapat perhatian

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang. Menurut Suryabudhi seseorang yang menjalani hidup (Notoatmodjo, 2017). Secara normal dapat diasumsikan bahwa semakin lama hidup maka pengalaman semakin banyak, pengetahuan semakin luas, keahliannya semakin mendalam dan kearifannya semakin baik dalam pengambilan keputusan tindakannya. Demikian juga ibu, semakin lama hidup, maka akan semakin baik pula dalam melakukan tindakan dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian tentang hubungan pengetahuan, pendidikan, usia terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023 dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

Diketahui sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 99 orang (55%)

Diketahui sebagian besar ibu hamil berpendidikan Menengah sebanyak 113 orang (62,8%)

Diketahui sebagian besar ibu hamil memiliki usia tidak beresiko sebanyak 114 orang (63,3%)

Diketahui sebagian besar ibu hamil memiliki perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut kurang sebanyak 96 orang (53,3%)

Terdapat hubungan pengetahuan terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023 nilai P (0,000) lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05)

Terdapat hubungan pendidikan terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023 nilai P (0,004) lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05)

Terdapat hubungan usia terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023 nilai P (0,006) lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05)..

#### UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Saya sebagai peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua yang berperan dalam penelitian ini terkhusus kepada pimpinan dan seluruh pegawai Puskesmas Tulang Bawang I dan yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan semoga kedepannya dapat bermanfaat

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bobak, Lowdermilk, Jense. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Hurlock, E. B. 2014. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Rachmat Hidayat, S. K. M. (2016). *Kesehatan Gigi dan Mulut Apa yang Sebaiknya Anda Tahu?*. Penerbit Andi
- Kemkes RI, 2021 *Kesehatan Gigi Ibu hamil di Indonesia from [http://www.depkes.go.id/article/view/18052800006/ini-penyebabstunting -pada-anak.html](http://www.depkes.go.id/article/view/18052800006/ini-penyebabstunting-pada-anak.html)*
- Kemkes, 2017. *Riset Kesehatan Dasar ; Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Laporan Nasional 2010, 1-384. <https://doi.org>*
- Notoatmodjo S. 2018. *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-prinsip Dasar)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Notoatmodjo, 2017. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta : Jakarta

- Notoatmodjo. 2017. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Prawirohardjo, Sarwono. 2015. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sardjono, dkk. 2014. Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil dan Anak Usia Balita Bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Sariningsih, Endang. 2014. Gigi Busuk dan Poket Periodontal sebagai Fokus Infeksi. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sariningsih, Endang. 2014. Gigi Busuk dan Poket Periodontal sebagai Fokus Infeksi. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sastroasmoro, Sudigdo. 2011. Dasar-dasar metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2005. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.